



Korsleting Listrik Penyebab Kasus Kebakaran Terbanyak

KOTA, *Joglo Jogja* - Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogyakarta mencatat terdapat 56 kasus kebakaran yang terjadi di wilayahnya. Di mana 20 di antaranya dikarenakan korsleting listrik yang salah satunya di sebabkan penggunaan stop kontak yang berlebihan.

Kepala Damkarmat Kota Yogyakarta Taokhid mengatakan, kebakaran di Kota Yogyakarta ini memang bervariasi penyebabnya, mulai dari kebocoran gas, sampai kelainan manusia. Namun, pihaknya menjelaskan paling banyak kebakaran terjadi karena korsleting listrik. "Semua itu dikarenakan

kualitas kabel yg tidak memenuhi standar, usia saluran listrik yang telah tua, dan memanfaatkan satu stop kontak untuk banyak pemakaian kabel. Sehingga menimbulkan panas yang berlebih yang mengakibatkan kebakaran," ungkapnya, Rabu (25/10). Sehingga Damkarmat

harus selalu sigap dalam menghadapi berbagai permasalahan kebakaran yang terjadi. Salah satu upaya yang dilakukan dengan latihan gabungan oleh beberapa kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Selain itu, Taokhid akan melakukan langkah-langkah pencegahan dengan

melakukan pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat (SDM) salah satunya dengan membentuk relawan pemadam kebakaran (Redkar) di kalurahan. Hal itu untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mendukung upaya penanggulangan kebakaran



BAHAYA: Petugas PLN saat melakukan perbaikan listrik di salah satu rumah warga di Yogyakarta beberapa waktu lalu.

Korsleting Listrik Penyebab Kasus Kebakaran Terbanyak

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Keberadaan Redkar ini sangat penting dalam penanganan kebakaran di kampung kampung, karena sering kali personil kami kesulitan mengakses api yang letaknya di tengah kampung padat penduduk," jelasnya

Sehingga ia menghimbau kepada masyarakat, untuk selalu memperhatikan instalasi listrik di rumah masing-masing, selain itu menghindari stop kontak yang tertancak terlalu banyak beban. "Kami harapkan masyarakat

memiliki keterampilan menggunakan APAR untuk atisipasi kebakaran. Serta, masyarakat kami himbau untuk melakukan pengecekan barang-barang mudah terbakar, seperti gas supaya tidak terjadi kebakaran," pungkasnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005